

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Akun Instagram @dakwah_sibujang



Gambar 4.1

Akun @dakwah_sibujang merupakan akun di media sosial instagram dengan konten tentang dakwah Islam. Konten yang diunggah mencakup berbagai hal mengenai ajaran-ajaran Islam. Akun ini pertama kali mengunggah gambar pada 8 Mei 2015. Sudah hampir lima tahun dikelola secara perorangan. Sampai saat ini sudah terdapat lebih dari dua ribu sembilan ratus postingan.⁷⁰

Akun @dakwah_sibujang dikelola pribadi oleh Alief Fadli Alimuddin yang berdomisili di Makassar. Menurut penuturan Alief, akun dakwah ini pada awalnya tidak berniat sebagai akun dakwah profesional. Sebelum menggunakan instagram sebagai media dakwah, Alif sudah aktif menyampaikan pesan-pesan melalui facebook. Sebagaimana kata Alif “kebetulan saya cukup aktif di facebook dan mencoba merambah ke instagram.”⁷¹ Hingga sampai saat ini, akun @dakwah_sibujang diikuti lebih dari dua ratus ribu pengikut. Dan mengikuti lebih dari tiga ratus akun yang tergolong dalam akun dakwah maupun akun personal.

⁷⁰ Hasil observasi pada akun instagram @dakwah_sibujang.

⁷¹ Alief Fadli Alimuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Juli 2020, wawancara 1, transkrip.

Akun @dakwah_sibujang mempunyai visi, misi dan tujuan untuk keberlangsungan kegiatan dakwah yang dilakukan dimedia sosial instagram. Visi merupakan tujuan akhir atau tujuan jangka panjang suatu lembaga yang hendak dicapai. Dalam hal ini, akun @dakwah_sibujang juga mempunyai visi untuk mencari ridha Allah SWT.⁷²

Berikutnya mengenai misi, misi merupakan sebuah pedoman yang lebih bersifat praktis dan nyata yang dapat dijadikan acuan pengembangan strategi dan aktivitas dalam suatu lembaga atau organisasi. Untuk mencapai visi, akun @dakwah_sibujang juga menyusun misi sebagai langkah nyata. Beberapa misi dari akun @dakwah_sibujang, yakni berdakwah dengan lemah lembut, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan berusaha untuk merespon tiap komentar yang penting.⁷³

Selain visi dan misi, terdapat tujuan dari akun @dakwah_sibujang. Tujuan merupakan rencana, ide atau bayangan yang diinginkan untuk masa depan oleh seseorang atau sekelompok dan berkomitmen untuk mencapai hal tersebut. Dengan ini, tujuan dari dibentuknya akun instagram @dakwah_sibujang adalah untuk berdakwah.⁷⁴

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data mengenai Strategi Dakwah Akun Instagram

@dakwah_sibujang dalam Syiar Islam di Media Sosial.

Akun @dakwah_sibujang merupakan akun instagram yang bertujuan untuk berdakwah dengan menyebarkan ajaran-ajaran Islam kepada pengikutnya melalui media sosial. Akun tersebut mengunggah konten mengenai apa saja yang diajarkan dalam Islam. Dalam berdakwah seorang *da'i* tentunya harus memikirkan bagaimana agar dakwahnya atau pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh *mad'u*. Biasanya dalam berdakwah, seorang *da'i* merencanakan strategi dengan menggunakan suatu metode untuk mencapai tujuan dan mendapatkan hasil yang maksimal.

⁷² Dwi Sukaningtyas, dkk., Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangunpemahaman Visi Dan Misi, *Cakrawala Pendidikan* 36, no. 2 (2017): 260.

⁷³ Devi Pramitha, Urgensi Perumusan Visi, Misi, dan Nilai-nilai pada Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Tarbawi* 01, no. 01 (2016): 4.

⁷⁴ <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Goal>

Dalam hal ini, akun @dakwah_sibujang juga menggunakan strategi dalam melakukan aktivitas dakwahnya. Terdapat beberapa cara yang dilakukan Alief selaku pengelola untuk menarik perhatian pengikut akun instagram @dakwah_sibujang. Pertama adalah dengan membuat judul yang menarik yang sekiranya belum pernah didengar pengikut akun @dakwah_sibujang. Dapat dikatakan judul yang dibuat mengikuti kasus atau momen yang sedang terjadi. Sehingga pesan yang disampaikan selalu update dan menarik perhatian. Selain itu, Alief juga memilih kata-kata untuk dijadikan judul yang bisa membuat pengikutnya di akun instagram @dakwah_sibujang penasaran sehingga melanjutkan untuk membaca isinya.

Seperti dari hasil wawancara, Alief menuturkan jika salah satu cara yang digunakan dalam berdakwah yakni dengan membuat judul-judul yang baru saja mereka dengar atau judul-judul yang membuat orang penasaran untuk membaca isinya.⁷⁵

Cara yang kedua yakni, instagram merupakan platform media sosial untuk berbagi foto atau gambar, sehingga akun @dakwah_sibujang memvisualisasikan dengan menggunakan gambar yang relevan. Antara gambar dan isi saling berkaitan. Gambar yang digunakan merupakan cerminan dari isi yang akan dibahas atau disampaikan. Pemilihan gambar di akun @dakwah_sibujang biasanya menyesuaikan dengan tema yang diunggah. Namun terkadang ada kalanya juga antara gambar dan tema yang diunggah tidak saling berhubungan. Akan tetapi gambar dengan tema yang tidak saling berhubungan jarang sekali terjadi.

Seperti hasil wawancara dengan pengelola akun @dakwah_sibujang, Alief mengatakan bahwa karena instagram memang platformnya adalah untuk berbagi berfoto atau gambar. Pemilihan gambar di akun @dakwah_sibujang biasanya disesuaikan dengan tema postingan walau tak selalu berhubungan. Misalnya, dzikir pagi, maka gambar yang dipakai seperti matahari pagi, pemandangan padang luas dipagi hari atau foto-foto yang berhubungan dengan keadaan

⁷⁵ Alief Fadli Alimuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Juli 2020, wawancara 2, transkrip.

pagi hari. Sangat sedikit sekali dimana gambar dengan judul tidak nyambung.⁷⁶

Cara yang ketiga yakni, akun @dakwah_sibujang mengunggah konten dengan tema-tema yang berkaitan dengan semangat dalam beramal atau semangat untuk berhijrah. Berhijrah merupakan tahapan awal seseorang untuk meninggalkan yang buruk dan mengejar kebaikan atau lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta. Hal tersebut pasti membuat seseorang akan lebih mendalami ajaran Islam. Dengan begitu orang akan selalu mencari pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya. Selanjutnya mengenai beramal, beramal artiannya luas, tidak hanya materi saja yang dapat diamalkan namun pengetahuan dapat juga diamalkan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai tema yang menjadi fokus pada akun @dakwah_sibujang, Alief menuturkan jika tema yang digunakan berkaitan dengan semangat untuk beramal atau semangat dalam berhijrah.⁷⁷

Dalam mengelola akun @dakwah_sibujang, Alief mengelolanya secara personal. Mulai dari pemilihan gambar yang diunggah hingga isi untuk caption yang merupakan penjelasan dari pesan dakwah yang disampaikan. Memilih dan mencari penjelasan pesan dakwah tentu berdasarkan referensi dari tulisan website ustadz-ustadz yang dapat dipertanggung jawabkan isinya karena terdapat sumber yang jelas.

Alief menuturkan bahwa akun @dakwah_sibujang merupakan akun pribadi, jadi pengelolaan juga secara pribadi, mulai dari pemilihan gambar sampai isi caption. Tentunya dengan referensi dari tulisan para ustadz yang mumpuni.⁷⁸

Menentukan materi yang akan disampaikan dalam berdakwah tidaklah mudah. Harus mempertimbangkan beberapa aspek terlebih dahulu. Menjadi seorang *da'i* walaupun sudah memiliki bekal ilmu, terkadang masih mengalami suatu kendala. Misalnya dalam mencari ide atau tema dakwah yang akan disampaikan. Ide tidak selalu dapat

⁷⁶ Alief Fadli Alimuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Juli 2020, wawancara 3, transkrip.

⁷⁷ Alief Fadli Alimuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Juli 2020, wawancara 4, transkrip.

⁷⁸ Alief Fadli Alimuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Juli 2020, wawancara 5, transkrip.

muncul begitu saja. Terkadang harus membaca dari berbagai sumber terlebih dahulu untuk mendapatkan inspirasi sehingga memunculkan suatu ide atau tema untuk berdakwah. Apalagi yang melakukan kegiatan dakwah di media sosial, akses yang mudah dan dapat dijangkau semua golongan mengharuskan untuk menyediakan konten yang lebih kreatif dan menarik agar lebih mudah mendapatkan perhatian dari pengguna.

Menentukan tema dakwah tidak dapat dilakukan secara sembarangan, harus dipertimbangkan terlebih dahulu. Berhati-hati dalam mencari tema, agar tidak menimbulkan perdebatan. Karena yang menyangkut agama atau kepercayaan individu merupakan hal yang sensitif. Apapun dapat terjadi diluar apa yang sudah diperkirakan. Lebih baik meminimalisir kemungkinan-kemungkinan kegaduhan yang dapat terjadi setelah mengunggah suatu konten dan mempersiapkan antisipasinya terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola akun @dakwah_sibujang, Alief menuturkan jika ide tema terkadang muncul tiba-tiba dan kadang pula harus membaca dari sana-sini, bacaan tulisan para ustadz di web pribadi atau akun-akun sosial media para ustadz. Alif sangat berhati-hati dalam mencari tema, tema yang diupload agar tidak menimbulkan kegaduhan dikolom komentar, saling debat kusir atau caci maki. Semua kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sudah Alief bayangkan termasuk antisipasinya. Namun tetap saja terkadang terdapat sesuatu yang diluar perkiraan, namanya juga manusia.⁷⁹

Semangat yang terdapat dalam seorang pendakwah yang utama adalah dukungan dari *mad'u* atau subjek dakwahnya. Ketika mendapatkan respon yang positif dari subjek dakwah, hal itu akan membuat *da'i* terus semangat untuk berkembang, meningkatkan kreativitasnya dan menambah ilmu-ilmu tentang Islam supaya lebih luas pengetahuannya. Berdakwah melalui media sosial, sebagai subjek dakwah dalam memberikan dukungan dapat ditunjukkan dengan cara membaca unggahannya, memberikan komentar dan *like*. Tidak hanya respon positif, subjek dakwah juga dapat memberikan kritikan maupun

⁷⁹ Alief Fadli Alimuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Juli 2020, wawancara 6, transkrip.

saran kepada pengelola akun @dakwah_sibujang ketika terdapat hal yang kurang pantas atau kurang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

Dalam hasil wawancara, Alief menuturkan bahwa *followers* itulah pendukung utama, dengan tidak adanya mereka pengelola akun @dakwah_sibujang akun @dakwah_sibujang tidak ada apa-apanya. Bukan berarti dakwah itu butuh “jempol” atau pujian, tapi dengan adanya “like” mengindikasikan bahwa dakwah yang disampaikan diterima. Minimal walau tanpa “like” pengikut akun @dakwah_sibujang sudah membaca.⁸⁰

Pengikut akun @dakwah_sibujang berjumlah lebih dari dua ratus ribu akun. Tersebar pada beberapa kota di Indonesia dan bermacam rentang usia. Untuk jumlah kota akan disebutkan lima teratas dari persentase terbanyak. Berikut gambar yang menunjukkan data segmentasi *followers* dari akun @dakwah_sibujang.

Tabel 4.1
(Data segmentasi followers)⁸¹

Segmentasi Followers					
No	Kota	Persentase	No	Rentang Usia	
1.	Jakarta	10%	1.	25 – 34 Tahun	
2.	Bandung	4%	2.	18 – 24 Tahun	
3.	Medan	2%	3.	35 – 44 Tahun	
4.	Surabaya	2%	4.	45 – 54 Tahun	
5.	Bekasi	2%	5.	13 - 17 Tahun	
			6.	>65 Tahun	

Berdasarkan data pada tabel, terdapat lima urutan teratas jika dilihat dari segi lokasi pengikut akun @dakwah_sibujang. Urutan pertama berada di kota Jakarta yakni sebanyak 10% dari total keseluruhan jumlah pengikut akun @dakwah_sibujang. Di posisi kedua pengikut akun @dakwah_sibujang berada di kota Bandung, yakni sebanyak 4% dari total keseluruhan jumlah pengikutnya. Urutan selanjutnya berada di kota Medan, Surabaya, dan Bekasi yakni sebanyak 2% dari total keseluruhan pengikut.

⁸⁰ Alief Fadli Alimuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Juli 2020, wawancara 7, transkrip.

⁸¹ Alief Fadli Alimuddin, wawancara oleh peneliti, 20 Juli 2020, wawancara 8, transkrip.

Sedangkan jika dilihat dari rentang usia, pengikut akun @dakwah_sibujang paling banyak diusia 25-34 tahun. Diurutan kedua, pengikut akun @dakwah_sibujang berusia antara 18-24 tahun. Urutan ketiga, pengikut akun @dakwah_sibujang berusia antara 35-44 tahun. Selanjutnya urutan keempat rentang usia antara 45-54 tahun, setelah itu rentang usia antara 13-17 tahun, dan terakhir usia 65 tahun keatas.

Akun instagram @dakwah_sibujang pertama kali mengunggah postingan di media sosial instagram pada tahun 2015. Hingga sampai saat ini pada tahun 2020, akun @dakwah_sibujang sudah membagikan lebih dari 3000 konten. Rata-rata setiap hari terdapat dua konten untuk berdakwah yang diunggah. Konten yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang memuat pesan dakwah berupa akidah, syariah dan akhlak. Berikut pesan-pesan dakwah pada akun instagram @dakwah_sibujang yang telah diobservasi oleh peneliti periode pengunggahan bulan Juni-Agustus tahun 2020, yakni:

a. Akidah

1) Iman kepada Allah SWT

**Allah Menyediakan
Jamuan Hidangan
Bagi Yang Pergi Ke
Masjid Pagi & Petang**

"Barangsiapa yang pergi ke masjid pada pagi atau sore hari, maka Allah akan menyediakan an-nuzul (jamuan) dari surga untuknya setiap kali dia pergi pada pagi dan sore hari." (Muttafaq 'alaih)



Gambar 4.4

Postingan pada 1 Juli 2020

Gambar di atas menunjukkan pesan dakwah berupa pesan akidah. Pesan yang lebih ditonjolkan yakni tentang iman kepada Allah SWT. Iman kepada Allah dijelaskan pada gambar dengan cara menjalankan perintah dari Allah SWT. Karena beriman kepada Allah SWT tidak hanya meyakini

bahwa Allah itu ada, melainkan harus mengamalkan apa yang sudah diperintahkan. Hal tersebut dapat mendatangkan manfaat pada siapa saja yang mematuhi.

2) Iman kepada Malaikat



Gambar 4.5

Postingan pada 14 Juni 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa akidah. Adapun pesan yang lebih ditonjolkan yakni berupa keimanan pada malaikat Allah. Iman kepada malaikat dijelaskan pada gambar bahwa disekitar kita terdapat makhluk ghaib yakni malaikat dan syaitan. Malaikat akan selalu mengawasi perbuatan dan melaporkannya kepada Allah. Sedangkan syaitan akan selalu menjerumuskan kepada hal-hal yang buruk. Dengan adanya hal tersebut kita harus selalu mempertimbangkan apa yang akan diperbuat. Jangan sampai melakukan keburukan karena ada malaikat yang selalu menemani disetiap waktu.

**Jadilah Pejuang Subuh,
Karena Malaikat
Melaporkan Keadaanmu
Saat Itu.**

*Jangan Sampai Waktu Pelaporan
Amal Engkau malah Kebisuran!*



Gambar 4.6

Postigan pada 25 Juni 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa akidah. Adapun pesan yang lebih ditonjolkan yakni berupa keimanan pada malaikat Allah. Iman kepada malaikat dijelaskan pada gambar bahwa apa yang kita lakukan akan diawasi dan dilaporkan kepada Allah sebagai amalan kita pada saat itu. Adanya hal tersebut dapat membuat kita untuk selalu mempertimbangkan apa yang akan kita perbuat, karena kita percaya dan meyakini bahwa segala sesuatu yang kita perbuat akan ada catatannya. Maka dari itu kita akan senantiasa untuk berbuat kebaikan.

3) Iman kepada kitab-kitab Allah

**Baca Ayat Kursi
di Tiga Waktu ini
Mempunyai Keutamaan
Luar biasa. Salah Satunya
di Pagi Hari.**



Gambar 4.7

Postingan pada 9 juni 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa akidah. Adapun pesan yang lebih ditonjolkan berupa keimanan pada kitab-kitab Allah. Iman kepada kitab Allah dijelaskan pada gambar dengan cara anjuran untuk membaca Ayat-ayat Al Qur'an. Hal ini dikarenakan iman kepada kitab tidak hanya sekedar diyakini melainkan harus diamalkan yaitu dengan cara membaca dan memahami maknanya. Serta percaya bahwa dengan membaca Al Qur'an akan memberikan manfaat bagi manusia. Melafalkan ayat Al-Qur'an pada waktu-waktu tertentu terdapat keutamaan tersendiri yang akan mendapatkan hasil lebih maksimal.

**Amalkan "3 Qul":
Melindungi dari
Segala Kehurukan
Sebagai Penyembuh.**



Gambar 4.8

Postingan pada 10 Juli 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa akidah. Adapun pesan yang lebih ditonjolkan berupa keimanan pada kitab-kitab Allah. Iman kepada kitab dijelaskan pada gambar dengan cara anjuran untuk membaca Ayat-ayat Al Qur'an. Hal ini dikarenakan iman kepada kitab tidak hanya sekedar diyakini melainkan harus diamalkan yaitu dengan cara membaca dan memahami maknanya. Serta percaya bahwa dengan membaca Al Qur'an akan memberikan manfaat bagi manusia.

4) Iman kepada Rasul Allah

**Jumat,
Perbanyak Shalawat.
@dakwah_sibujang
Shalawat Kepada Nabi 1X:
Allah Bersalawat 10X
Untukmu**



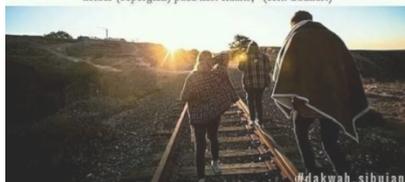
Gambar 4.9

Postingan pada 26 Juni 2020

Gambar di atas menunjukkan pesan dakwah berupa akidah. Adapun pesan yang lebih ditonjolkan yakni berupa keimanan pada nabi atau rasul Allah. Iman kepada rasul dijelaskan pada gambar bahwa dianjurkan untuk bershalawat kepada rasul. Hal tersebut dikarenakan iman kepada rasul tidak hanya sekedar meyakini dalam hati, melainkan juga harus dengan mengamalkan dengan membaca shalawat nabi. Selain itu, percaya jika apa yang diamalkan akan mendatangkan hal yang positif.

**Selain Menyukai Berpuasa
Hari Kamis, Rasulullah Juga
@dakwah_sibujang Shallallahu 'Alaihi wa Sallam
Menyukai Bepergian
Hari Kamis.**

"Ka'ab bin Malik Radhiallahu 'Anhu, bercerita: "Bahwasanya Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam keluar saat Perang Tabuk pada hari Kamis, dan Beliau menyukai keluar (bepergian) pada hari Kamis," (HR. Bekhari)



Gambar 4.10

Postingan pada 18 Juni 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa akidah. Adapun pesan yang lebih ditonjolkan berupa keimanan pada rasul Allah. Iman kepada

rasul dijelaskan pada gambar dengan memberi contoh teladan dari rasulullah. Hal ini dikarenakan iman kepada rasul tidak hanya sekedar diyakini melainkan harus diamalkan yaitu dengan cara menjalankan apa yang menjadi teladan dari rasulullah. Serta percaya bahwa dengan mengamalkan hal tersebut akan memberikan manfaat bagi manusia.

- b. Syariah
1) Sholat



Gambar 4.11

Postingan pada 28 Juni 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa syariah. Adapun pesan yang dimuat mengenai hal tentang ibadah sholat. Sholat termasuk ke dalam rukun Islam Allah yang wajib hukumnya untuk dilaksanakan seorang muslim. Sholat yang dijelaskan pada gambar berupa pelaksanaan sholat wajib dan sholat sunnah. Lebih spesifiknya berupa penjelasan mengenai pelaksanaan sholat wajib ketika terlewatkan karena beberapa penyebab.

"Menggenggam Dunia" Beserta Isinya" Dengan 2 Rakaat Sebelum Subuh.



Gambar 4.12

Postingan pada 25 Juli 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa syariah. Adapun pesan yang dimuat mengenai hal tentang ibadah sholat. Sholat termasuk ke dalam rukun Islam Allah yang wajib hukumnya untuk dilaksanakan seorang muslim. Sholat yang dijelaskan pada gambar mengenai pelaksanaan sholat sunnah di sepertiga malam yakni sholat tahajud. Dan lebih spesifiknya berupa penjelasan mengenai apa yang akan didapat jika melaksanakan sholat tahajud.

Shalat Asar Gaya Munafik

Itulah shalatnya orang munafik, duduk santai sambil lihat-lihat matahari. Hingga ketika matahari telah berada di antara dua tenduk setan (menjelang terbenam), dia baru mulai shalat, dengan gerakan cepat seperti mematak 4 kali. Tidak mengingat Allah dalam shalatnya kecuali sedikit. (HR. Muslim)



Gambar 4.13

Postingan pada 4 Agustus 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa syariah. Adapun pesan yang dimuat mengenai hal tentang ibadah sholat. Sholat termasuk

ke dalam rukun Islam Allah yang wajib hukumnya untuk dilaksanakan seorang muslim. Sholat yang dijelaskan pada gambar berupa pelaksanaan sholat wajib. Sholat wajib tidak hanya sekedar dijalankan lima waktu saja. Namun terdapat aturan yang menyertainya dan konsekuensi apa yang akan didapat jika menjalankan dengan sesuka hati.

2) Puasa

**Dahulukan
Puasa Arafah Sebelum
Qadho Ramadhan!**

Dengan pertimbangan waktu qadho yang luas,
dibanding waktu puasa sunnah yang terbatas.



Gambar 4.14

Postingan pada 29 Juli 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa syariah. Adapun pesan yang lebih ditonjolkan mengenai hal tentang ibadah puasa. Terdapat dua jenis ibadah puasa yang umum diamalkan seorang muslim yakni puasa wajib dan puasa sunnah. Pada gambar diatas menunjukkan puasa yang harus didahulukan. Karena sesuatu yang wajib harus diutamakan daripada yang sunnah. Dan diharapkan akan mendatangkan manfaat bagi yang menjalankan.

3) Thaharah

**Bolehkah
Wanita Haidh Berwudhu
Sebelum Tidur?**

@dakwah_sibujang

"Jika kamu mendatangi tempat tidurmu maka wudhulah seperti wudhu untuk shalat, lalu berbaringlah pada sisi kanan badanmu." (HR. Bukhari)

Lantas bagaimana dengan wanita haidh, apakah sebelum tidur dianjurkan juga untuk berwudhu?



Gambar 4.15

Postingan pada 28 Juni 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa syariah. Adapun pesan yang lebih ditonjolkan berupa hal mengenai tentang thaharah. Thaharah erat kaitannya dengan beribadah kepada Allah. Namun untuk kasus wanita yang sedang haidh, apakah melakukan thaharah ada manfaat dan pengaruhnya atau tidak.

c. Akhlak

1) Silaturahmi

**Hari Kamis Ada
Pengampunan Dosa,
Jangan Memutus
Silaturahmi**

@dakwah_sibujang

"Pintu-pintu Surga dibuka pada hari Senin dan Kamis. Maka semua hamba yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun akan diampuni dosanya, kecuali seseorang yang antara dia & saudaranya terjadi permusuhan. Lalu dikatakan, 'Tundalah pengampunan terhadap kedua orang ini sampai keduanya berdamai.'" (Hr. Muslim)



Gambar 4.16

Postingan pada 17 juni 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa akhlak. Adapun pesan yang lebih ditonjolkan mengenai

hal tentang silaturahmi. Silaturahmi berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya. Sebagai manusia pastinya mempunyai sisi yang baik dan buruk. Ketika melakukan sesuatu yang baik kepada sesama maka akan mendatangkan hal yang baik pula, begitupun sebaliknya. Dan dianjurkan untuk selalu berbuat baik kepada sesama makhluk hidup. Karena dengan menjaga silaturahmi, Allah akan mengampuni dosa manusia yang menjalankannya.

**Ketika Hijrah,
Bukan Berarti
Meninggalkan
Teman Lama 100%**



Gambar 4.17

Postingan pada 25 Juli 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa akhlak. Adapun pesan yang lebih ditonjolkan mengenai hal tentang silaturahmi. Silaturahmi berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya. Sebagai manusia pastinya mempunyai sisi yang baik dan buruk. Ketika melakukan sesuatu yang baik kepada sesama maka akan mendatangkan hal yang baik pula, begitupun sebaliknya. Dan dianjurkan untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia.

2) Muhasabah

Sembelihlah Sifat Hewan Dalam Diri Kita

@dakwah_sibujang

Muhasabah Diri di Hari Raya Idul Adha



Gambar 4.18

Postingan pada 31 Juli 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa akhlak. Adapun pesan yang lebih ditonjolkan berupa muhasabah diri. Muhasabah diri dijelaskan pada gambar dengan cara anjuran untuk meninggalkan atau membuang sifat buruk pada diri sendiri. Hal ini dikarenakan sifat buruk yang tetap dibiarkan akan mendatangkan hal negatif yang tidak ada manfaatnya pada diri sendiri. Bahkan dapat pula mendatangkan dosa. Maka dari itu buanglah sifat-sifat buruk pada diri dan tingkatkan sikap-sikap yang baik.

3) Sedekah

Semangat "Traktir" Orang Berpuasa [1]

@dakwah_sibujang

(Memberi Makan Berbuka Puasa)

☆Dapat Kamar Di Surga☆

, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya di surga terdapat kamar-kamar yang mana bagian luarnya terlihat dari bagian dalam dan bagian dalamnya terlihat dari bagian luarnya." Lantas seorang arab badui berdiri sambil berkata, "Bagi siapakah kamar-kamar itu diperuntukkan wahai Rasulullah?" (Nabi menjawab dengan menyebut ciri-ciri para penghuni kamar tersebut, salah satunya adalah) :orang yang memberi makan" (Hr. Tirmidzi)



Gambar 4.19

Postingan pada 10 Agustus 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa akhlak. Adapun pesan yang lebih ditekankan mengenai hal tentang sedekah. Sedekah lebih baik diberikan kepada orang yang membutuhkan. Yang terpenting, sedekah haruslah dengan hati yang ikhlas. Dengan begitu akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Menunda Menagih Sampai Berkali-kali, Dinilai Sedekah Berkali-kali.



Gambar 4.20

Postingan pada 13 Agustus 2020

Gambar di atas memuat pesan dakwah berupa akhlak. Adapun pesan yang lebih ditekankan mengenai hal tentang sedekah. Sedekah lebih baik diberikan kepada orang yang membutuhkan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk bersedekah. Yang terpenting, sedekah haruslah dengan hati yang ikhlas. Dengan begitu akan mendapatkan balasan yang setimpal.

2. Data tentang Efektivitas Strategi Dakwah Akun Instagram @dakwah_sibujang

Berikut data hasil wawancara dengan beberapa infrman (*followers*) akun instagram @dakwah_sibujang mengenai efektivitas strategi dakwah yang digunakan oleh akun instagram @dakwah_sibujang. Peneliti jabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Narasumber

Jumlah Responden	Jenis Kelamin	Rentang Usia	Profesi
4	Laki-laki	20 s/d 25 tahun	Mahasiswa Desain Grafis Wirausaha
16	Perempuan	18 s/d 28 tahun	Mahasiswa Pelajar Ibu rumah tangga Karyawan Swasta Arsitek

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara terhadap duapuluh orang narasumber yakni followers akun instagram @dakwah_sibujang, peneliti mendapati jawaban sebagai berikut. Jawaban sudah dirangkum menjadi beberapa poin dari keseluruhan isi jawaban supaya mudah dalam memahaminya.

Tabel 4.2
Data Hasil Wawancara Narasumber (Followers)

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Apakah Anda aktif mengikuti konten dakwah yang diunggah akun @dakwah_sibujang?	a. Sebanyak delapan belas narasumber aktif dalam mengikuti konten dakwah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang. b. Sebanyak dua narasumber jarang atau

		tidak terlalu aktif dalam mengikuti konten dakwah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang.
2.	Bagaimana menurut Anda mengenai cara penyampaian dakwah pada akun @dakwah_sibujang	<p>a. Cara penyampaian pesan dakwah pada akun instagram @dakwah_sibujang begitu kreatif dan tidak membosankan, karena dikemas dengan gambar yang relevan dan pemberian judul yang mampu membuat penasaran hingga dapat menarik perhatian pembaca.</p> <p>b. Isi pesan dakwahnya terdapat referensi yang jelas sumbernya, yakni menggunakan hadis dan Al-Quran.</p> <p>c. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami dalam menyampaikan isi pesan dakwah.</p> <p>d. Pemilihan materinya bagus dan informatif, karena terdapat beberapa unggahan yang tema kontennya disesuaikan dengan momen yang sedang terjadi.</p> <p>e. Media dakwah yang digunakan sudah mengikuti perkembangan zaman, yakni dengan menggunakan media sosial. Sehingga kegiatan dakwah lebih</p>

		<p>fleksibel karena dapat diakses dengan mudah.</p> <p>f. Pesan dakwah yang disampaikan sangat inspiratif, karena mengingatkan diri untuk selalu menjalankan perintah dari Allah SWT, sehingga memberikan kesan yang menyentuh hati.</p>
3.	Apakah Anda memahami tentang isi konten yang diunggah?	<p>a. Sebanyak delapan belas orang narasumber memahami isi konten yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang.</p> <p>b. Sebanyak dua orang narasumber lumayan memahami isi konten yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang.</p>
4.	Setelah melihat postingan dari akun @dakwah_sibujang, apakah membuat hati Anda terketuk untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik?	<p>a. Sebanyak delapan belas orang narasumber hatinya sudah terketuk/tersentuh dengan isi konten mengenai pesan-pesan dakwah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang karena konten yang diunggah memotivasi, menginspirasi, dan menambah ilmu keagamann. Membuat hati dan fikiran lebih terbuka. Memberi dampak yang positif untuk diri.hati merasa tersentuh dan menjadi</p>

		<p>lebih baik.</p> <p>b. Sebanyak dua orang narasumber hatinya baru terketuk/tersentuh sedikit demi sedikit dengan isi konten mengenai pesan-pesan dakwah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang.</p>
5.	<p>Setelah melihat postingan dari akun @dakwah_sibujang, apakah Anda menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?</p>	<p>a. Sebanyak delapan belas orang narasumber sudah menerapkan isi konten mengenai pesan-pesan dakwah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang pada kehidupan sehari-hari. Seperti melaksanakan ibadah shalat sunnah, berfikir positif dan terbuka dalam memecahkan permasalahan, bersikap dan berakhlak yang baik, melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.</p> <p>b. Sebanyak dua orang narasumber baru sedikit atau belum terlalu biasa untuk menerapkan pesan-pesan dakwah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang dalam kehidupan sehari-harinya.</p>

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data tentang Strategi Dakwah Akun Instagram @dakwah_sibujang

Strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan dan manajemen dakwah menggunakan cara atau metode yang efektif mengajak manusia kepada (ajaran) Allah sehingga terealisasi kehendak-kehendak-Nya di muka bumi.⁸² Akun @dakwah_sibujang menerapkan strategi untuk mensyiarkan Islam. Yang pertama dengan menggunakan tulisan yang diunggah di media sosial instagram. Tulisan yang dimuat biasanya mengikuti kasus atau momen yang sedang terjadi. Sehingga pesan yang disampaikan selalu update dan menarik perhatian.

Selain itu, Alief juga memilih kata-kata untuk dijadikan judul yang bisa membuat pengikutnya di akun instagram @dakwah_sibujang penasaran sehingga melanjutkan untuk membaca isinya. Menurut Samsul Munir Amin dalam buku Ilmu Dakwah, mensyiarkan Islam menggunakan tulisan termasuk berdakwah menggunakan metode al-qalam. Dakwah bil qalam adalah dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet.⁸³

Termasuk ke dalam metode bil qalam karena akun @dakwah_sibujang dalam mensyiarkan Islam di media sosial instagram awalnya dengan membuat judul-judul yang menarik dan *update* mengikuti momen yang sedang terjadi. Judul dari materi dakwah disisipkan pada gambar yang diunggah. Setelah judul ditentukan kemudian dikembangkan menjadi materi dakwah yang kemudian ditulis di bagian *caption* atau kolom deskripsi pada media sosial instagram. Kolom deskripsi pada instagram memuat tulisan tentang penjelasan-penjelasan dari judul yang dibahas. Pada penjelasan mengenai materi dakwah disertai pula sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Seperti dari hasil wawancara, Alief mengatakan jika beliau membuat judul-judul yang baru saja pengikut akun instagram @dakwah_sibujang dengar. Atau judul-judul yang dapat

⁸² Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 147.

⁸³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009), 11.

membuat orang yang melihatnya penasaran untuk membaca isinya.

Dengan begitu, membuat judul yang kemudian dikembangkan menjadi tulisan merupakan strategi yang digunakan akun @dakwah_sibujang untuk berdakwah dimedia sosial dengan menggunakan metode bil qalam. Judul yg dibuat tentunya harus sinkron dengan isi pesan yang merupakan materi dakwah. Pesan yg dijelaskan sebisa mungkin dapat tersampaikan dengan dengan baik dan jelas kepada pengikut akun @dakwah_sibujang. Sehingga menjadikan satu pemahaman dengan makna yang ingin disampaikan oleh pemberi materi dakwah.

Cara yang kedua yakni, akun @dakwah_sibujang mengunggah konten dengan tema-tema yang berkaitan dengan semangat dalam beramal atau semangat untuk berhijrah. Tema tersebut kemudian diolah menjadi pesan untuk disampaikan kepada pengikut akun @dakwah_sibujang di media sosial instagram. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Imran ayat 164.

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ
أَنْفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَبَيِّنَاتٍ لِّهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ



Artinya: “Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya

*sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*⁸⁴

Ayat tersebut mengisyaratkan tiga strategi dakwah. Ketiga strategi tersebut yaitu strategi *tilawah*, strategi *tazkiyah*, dan strategi *ta'lim*. Dari ketiga strategi tersebut, yang sesuai dengan cara yang digunakan dalam berdakwah yang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pengelola akun @dakwah_sibujang adalah strategi *tazkiyah*.

Strategi *tazkiyah* merupakan cara berdakwah dengan memperhatikan aspek kejiwaan, salah satu misi dakwah adalah mensucikan jiwa manusia. Kekotoran jiwa manusia dapat menimbulkan berbagai masalah baik individu atau sosial, bahkan menimbulkan berbagai penyakit, baik penyakit hati atau badan. Tanda jiwa yang kotor dapat dilihat dari gejala jiwa yang tidak stabil, keimanan yang tidak istiqamah seperti akhlak yang tercela, serakah, sombong kikir, dan lain sebagainya.⁸⁵

Termasuk ke dalam metode *tazkiyah* karena akun @dakwah_sibujang memberikan pesan dakwah yang berkaitan dengan semangat untuk beramal atau semangat dalam berhijrah sehingga dapat menyentuh kondisi kejiwaan pengikutnya di instagram supaya tergerak untuk mengamalkan ajaran-ajaran tersebut. Dengan menggunakan metode *tazkiyah*, akun @dakwah_sibujang selalu berusaha untuk dapat menggerakkan hati pengikutnyadalam hal mendekatkan diri kepada Allah SWT dan selalu beramal untuk bekal di kehidupan selanjutnya. Dalam mengingatkan kepada hal kebaikan, dianjurkan menggunakan cara yang halus dan lemah lembut agar pesannya dapat tersampaikan, diterima dengan baik oleh subjek dakwah sehingga membuat jiwa atau hati menjadi sehat, murni dan sampai ke tahap untuk bersedia mengamalkan dari pesan dakwah yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai tema yang dipilih untuk menjadi fokus pada akun @dakwah_sibujang, pengelola akun menuturkan jika tema yang dipilih mengenai semangat beramal atau semangat untuk berhijrah. Berhijrah merupakan tahapan awal seseorang untuk meninggalkan

⁸⁴ Alquran, Al-Im ayat 164, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Quran, 2012), 71.

⁸⁵ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 355.

yang buruk dan beralih kepada kabaikan atau lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta. Hal tersebut pasti membuat seseorang akan lebih mendalami ajaran Islam. Dengan begitu orang akan selalu mencari pengetahuan mengenai ajaran-ajaran Islam yang sebelumnya belum diketahui.

Selain dengan strategi *tazkiyah*, akun @dakwah_sibujang dalam menyampaikan nasihat mengenai pesan-pesan ajaran Islam juga menggunakan strategi sentimental. Strategi sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan semaksimal mungkin.⁸⁶ Melalui strategi sentimental, diharapkan setelah menyampaikan pesan dakwah yang berisi nasihat mengenai ajaran-ajaran Islam pada kolom deskripsi di media sosial instagram dapat menggerakkan hati pengikut akun @dakwah_sibujang untuk bersedia menjalankan atau mengamalkan dari pesan tersebut.

Dalam memilih materi seseorang cenderung menyukai materi yang disampaikan dengan cara yang halus, dan tidak ada unsur pemaksaan sehingga memberikan kesan dihati dan mampu menggerakkan hati untuk bersedia mengamalkan apa yang telah didapat. Selanjutnya mengenai beramal, beramal memiliki arti yang luas, tidak hanya sekedar materi saja yang dapat diamalkan namun pengetahuan dapat juga diamalkan. Jika materi dapat habis, berbeda dengan pengetahuan yang tidak ada batasnya dan akan terus berkembang. Sehingga apa yang kita dapat tidak akan sia-sia terbuang begitu saja jika diamalkan, karena ada yang menerimanya dan meneruskannya. Hal tersebut diharapkan mendatangkan hal yang baik kepada diri sendiri.

Menentukan tema tidaklah mudah, harus selektif. Mengolah tema yang dipilih hingga proses menjadikannya materi untuk berdakwah sebaiknya juga mempertimbangkan segala sesuatunya, supaya tidak terjadi perdebatan bahkan hingga menimbulkan kegaduhan. Segala resiko yang memungkinkan dapat terjadi harus diminimalisir. Untuk menangani hal tersebut, seorang pendakwah harus

⁸⁶ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 351

menguasai ilmu yang akan dibagikan. Seperti penjelasan pada QS. Al-Imran ayat 164.

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ



Artinya: “Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”⁸⁷

Dari ketiga strategi tersebut, yang sesuai dengan proses berdakwah yang digunakan oleh akun @dakwah_sibujang yang sesuai dengan apa yang disampaikan adalah strategi *ta'lim*. Strategi *ta'lim* merupakan strategi yang proses penyampaian pesan dakwahnya lebih mendalam dilakukan secara formal dan sistematis. Metode ini hanya dapat diterapkan pada mitra dakwah yang tetap, dengan kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap, serta memiliki target dan tujuan tertentu. pendakwah perlu membuat tahapan-tahapan pembelajaran, sumber rujukan, target dan tujuan yang hendak dicapai.⁸⁸

Seperti hasil wawancara dengan pengelola akun @dakwah_sibujang, beliau menuturkan bahwa akun @dakwah_sibujang merupakan akun instagram untuk berdakwah yang dikelola secara pribadi, mulai dari pemilihan gambar hingga menentukan isi caption. Tentunya

⁸⁷ Alquran, Al-Imran ayat 164, *Alquran dan Terjemahnya*, 71.

⁸⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 356.

berdasarkan referensi dari tulisan para ustadz yang mumpuni. Pemilihan ide atau tema oleh pengelola akun terkadang muncul secara tiba-tiba dan kadang pula harus membaca dari sana-sini, membaca tulisan di web pribadi atau akun-akun sosial media dari para ustadz. Pengelola sangat berhati-hati dalam mencari tema, agar tema yang diupload tidak menimbulkan kegaduhan dikolom komentar, saling debat kusir atau caci maki. Semua kemungkinan-kemungkinan yang mungki dapat terjadi sudah pengelola bayangkan termasuk antisipasinya. Namun terkadang tetap saja terdapat sesuatu yang diluar perkiraan, karena manusia tidaklah sempurna.

Seorang pendakwah harus selalu belajar, belajar dalam rangka membuat meteri apa yang akan disampaikan. Pendakwah dalam hal ini adalah pengelola akun @dakwah_sibujang. Materi apapun itu yang akan disampaikan mengenai ajaran-ajaran Islam, pengelola akun harus belajar terlebih dahulu dari berbagai sumber agar dapat menguasai pesan-pesan yang akan disampaikan. Dengan menguasai ilmu pengelola akun @dakwah_sibujang menjadi percaya diri sehingga meningkatkan juga kepercayaan dari *mad'u*. selain itu juga dapat mendatangkan respon yang positif. Respon positif membuat pendakwah lebih semangat lagi untuk terus berbagi ilmu-ilmu mengenai ajaran Islam.

Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan pengelola akun @dakwah_sibujang, Alief menuturkan jika followers itulah yang menjadi pendukung utama, jika tidak ada pengikut dari akun @dakwah_sibujang, pengelola tidak ada apa-apanya. Bukan berarti dakwah di media sosial instagram harus diberikan tanda suka atau pujian, tapi dengan diberikannya tanda tersebut mengindikasikan bahwa pengelola dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam diterima oleh pengikutnya. Minimal walau tanpa like atau tanda suka, pengikut akun @dakwah_sibujang sudah membaca konten yang diunggah. Adanya dukungan dan respon yang positif dari pengikut akun @dakwah_sibujang, menjadikan materi mengenai pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh pengelola akun diterima pengikutnya. Tanpa adanya dukungan dan respon yang positif, pengelola akun tidak ada manfaatnya dan tidak berarti apa-apa.

Mad'u yang sudah membaca dan menerima materi yang telah disampaikan, dalam hal ini pengikut akun

@dakwah_sibujang setelah melihat postingan dan membacanya tidak serta merta menerima mentah-mentah pesan tersebut. Setelah membaca, pengikut akun yang bagus akan berfikir mengenai pesan yang baru saja didapat. Jika merasa pesan tersebut sudah benar pasti kemudian akan merenungkannya dan menghubungkan dengan keadaan dirinya untuk dievaluasi. Apakah dirinya sudah menjalankan hal dari pesan tersebut atau masih banyak hal yang belum dilakukan. Mencari kekurangan apa yang terdapat dalam diri kemudian dapat melengkapi kekurangan tersebut hingga dapat menjadi manusia yang taat kepada Allah, menjalankan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.

Hal tersebut termasuk kedalam strategi rasional. Strategi rasional adalah dakwah dengan memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk befikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran.⁸⁹ Jadi seperti yang sudah dijelaskan pada paragraph sebelumnya bahwa yang dimaksud strategi rasional adalah strategi yang melibatkan pola pikir *mad'u* atau dalam hal ini pengikut dari akun @dakwah_sibujang sebagai penerima pesan.

Cara yang ketiga yakni, dengan menggunakan media gambar atau media *visual*. Menurut Ilahi, media merupakan alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.⁹⁰ Hal tersebut termasuk dalam strategi indrawi. Strategi indrawi merupakan sistem dakwah atau kumpulan metode yang berorientasi pada panca indera dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.⁹¹ Akun @dakwah_sibujang menggunakan salah satu jenis media dalam berdakwah, yakni menggunakan media *visual*. Adanya media visual, pasti berkaitan dengan salah satu panca indera yang dimiliki oleh manusia, yakni indera penglihatan.

Karena instagram merupakan platform media sosial untuk berbagi foto atau gambar, jadi akun @dakwah_sibujang turut memvisualisasikan pesan

⁸⁹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 351.

⁹⁰ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 104.

⁹¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 351.

dakwahnya dengan menggunakan gambar yang relevan. Penggunaan gambar akan menjadikan dakwah lebih menarik untuk dilihat. Gambar yang dipilih pun disesuaikan dengan materi dakwah yang akan disampaikan. Pada gambar yang diunggah juga disertai dengan judul dari pesan dakwah yang disampaikan. Sehingga hal tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh, tidak melenceng dan tidak terkesan aneh.

Sebagaimana ditegaskan oleh pengelola akun @dakwah_sibujang. Alief mengatakan jika media sosial instagram adalah platform untuk berbagi berfoto atau gambar. Pemilihan gambar di akun @dakwah_sibujan, biasanya disesuaikan dengan tema postingan, meskipun tidak selalu berhubungan. Misalnya, dzikir pagi, maka gambar yang dipakai seperti matahari pagi, pemandangan padang luas dipagi hari atau foto-foto yang berhubungan dengan keadaan pagi hari. Sangat sedikit sekali dimana gambar dengan judul tidak saling berhubungan.

Hubungan antara gambar yang digunakan dan isi pesan dakwah saling berkaitan. Gambar yang digunakan merupakan cerminan dari isi yang akan dibahas atau disampaikan. Pemilihan gambar di akun @dakwah_sibujang biasanya menyesuaikan dengan tema yang diunggah. Namun terkadang ada kalanya juga antara gambar dan tema yang diunggah tidak saling berhubungan. Akan tetapi gambar dengan tema yang tidak saling berhubungan jarang sekali terjadi.

Strategi dakwah berkaitan dengan pesan dakwah atau isi konten yang diunggah. Penelitian mengenai konten atau pesan dakwah yang diunggah akun instagram @dakwah_sibujang berfokus selama bulan juni hingga bulan agustus tahun 2020. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat pesan dakwah yang mencakup pesan akidah, syariah, dan akhlak.

Pertama, pesan akidah yang merupakan masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.⁹² Pesan akidah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang periode juni hingga agustus tahun 2020 yakni mencakup:

⁹² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash), 60-61.

- a. Iman kepada Allah SWT, dengan judul postingan “Allah Menyediakan Jamuan Hidangan Bagi yang Pergi ke Masjid Pagi dan Petang”.
- b. Iman kepada Malaikat, dengan judul postingan “Ternyata Malaikat dan Syaithan Berebut Menemani Orang yang Hendak Tidur” dan “Jadilah Pejuang Subuh, karena Malaikat Melaporkan Keadaanmu Saat Itu”.
- c. Iman kepada kitab-kitab Allah, dengan judul postingan “Baca Ayat Kursi di Tiga Waktu Ini Mempunyai Keutamaan Luar Biasa. Salah Satunya di Pagi Hari” dan “Amalkan 3 Qul: Melindungi dari Segala Keburukan dan Sebagai Penyembuh”.
- d. Iman kepada Rasul Allah, dengan judul postingan “Jumat Perbanyak Shalawat. Shalawat kepada Nabi 1X: Allah Bershalawat 10X Untukmu” dan “Selain Menyukai Berpuasa Hari Kamis, Rasulullah juga Menyukai Bepergian Hari Kamis”.

Kedua, pesan syariah yang berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah SWT guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, yakni yang berkaitan dengan ibadah. Selain itu juga mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia, seperti hukum jual beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amalan-amalan shaleh lainnya.⁹³ Pesan syariah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang periode juni hingga agustus tahun 2020 yakni mencakup:

- e. Shalat, dengan judul postingan “Kewajiban Shalat Tidak Gugur Karena Ketiduran. Tetap Shalat Dikala Bangun”, “Menggenggam Dunia Beserta Isinya dengan Dua Rakaat Sebelum Subuh” dan “Shalat Ashar Gaya Munafik”.
- f. Puasa, dengan judul postingan “Dahulukan Puasa Arafah Sebelum Qadha Ramadhan!”
- g. Thaharah, dengan judul postingan “Bolehkah Wanita Haidh Berwudhu Sebelum Tidur?”

Ketiga, pesan akhlak yang merupakan sebagai penyempurna keimanan dan keislaman, berkaitan dengan

⁹³ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash), 62.

perilaku manusia.⁹⁴ Pesan akhlak yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang periode juni hingga agustus tahun 2020 yakni mencakup:

- h. Silaturahmi, dengan judul postingan “Hari Kamis Ada Pengampunan Dosa, Jangan Memutus Silaturahmi” dan “Ketika Hijrah, Bukan Berarti Meninggalkan Teman Lama 100%”.
- i. Muhasabah, dengan judul postingan “Sembelihlah Sifat Hewan dalam Diri Kita”
- j. Sedekah, dengan judul postingan “Semangat Traktir Orang Berpuasa, Dapat Kamar Disurga” dan “Menunda Menagih Sampai Berkali-Kali, Dinilai Sedekah Berkali-kali”.

2. Analisis Data mengenai Efektivitas Strategi Dakwah Akun Instagram @dakwah_sibujang

Efektivitas strategi dakwah yang digunakan oleh akun instagram @dakwah_sibujang dapat diketahui dari hasil wawancara dengan *followers* dari akun @dakwah_sibujang yang dipilih secara acak. Terdapat dua puluh orang narasumber terdiri dari empat laki-laki dan enam belas perempuan. Masing-masing mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Diantaranya yakni sebagai mahasiswa, pelajar, karyawan swasta, ibu rumah tangga, desain grafis, dan wirausaha. Rentang usia berkisar antara 18 tahun hingga 28 tahun.

Dalam menentukan keefektivitasan strategi dakwah yang digunakan oleh akun instagram @dakwah_sibujang peneliti mengobservasi jumlah *like* dari unggahan konten periode juni hingga agustus tahun 2020, hasilnya terdapat *like* terbanyak sejumlah 49.643 mengenai ayat Al-Quran yang memberi segala kecukupan. Selain itu juga ditentukan berdasarkan faktor-faktor berikut:

- a. Pesan yang disampaikan oleh komunikator (*da'i*) sampai (didengar, dilihat, dirasakan, dan dipahami) oleh komunikan (*mad'u*).⁹⁵ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini:

⁹⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlās), 62

⁹⁵ Aliyadi A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2020), 31.

- 1) Berkaitan dengan keaktifan *followers* dalam mengikuti konten dakwah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang, hasilnya terdapat sebanyak delapan belas narasumber aktif dalam mengikuti konten dakwah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang dan sebanyak dua narasumber jarang atau tidak terlalu aktif dalam mengikuti konten dakwah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang. Melihat perbandingannya sebanyak 9:1, maka dapat dikatakan lebih banyak *followers* yang aktif dalam mengikuti konten-konten yang diunggah. Sehingga dakwah yang dilaksanakan akun tersebut hasilnya efektif.
- 2) Berkaitan dengan pemahaman dari followers akun instagram @dakwah_sibujang mengenai isi konten yang diunggah, hasilnya didapati jika sebanyak delapan belas orang narasumber memahami isi konten yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang dan sebanyak dua orang narasumber lumayan memahami isi konten yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang. Berdasarkan hasil tersebut terdapat perbandingan sebanyak 9:1. Karena perbandingannya lebih banyak *followers* yang memahami, maka dapat dikatakan jika dakwah yang disampaikan oleh akun instagram @dakwah_sibujang efektif.
- 3) Berkaitan dengan efek yang dirasakan setelah melihat postingan dari akun @dakwah_sibujang, apakah membuat hati *followers* terketuk atau tersentuh untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik atau tidak. Hasilnya didapati jika sebanyak dua narasumber hatinya baru terketuk sedikit demi sedikit dan sebanyak delapan belas orang narasumber hatinya sudah terketuk atau tersentuh setelah membaca isi konten mengenai pesan-pesan dakwah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang. Hal tersebut dapat terjadi karena:
 - Konten yang diunggah memotivasi, menginspirasi dan menambah ilmu keagamaan.
 - Membuat hati dan fikiran lebih terbuka.

- Memberi dampak yang positif untuk diri.
- Hati merasa tersentuh dan menjadi lebih baik.

Karena perbandingannya lebih banyak *followers* yang memahami, maka dapat dikatakan jika dakwah yang disampaikan oleh akun instagram @dakwah_sibujang efektif.

- b. Pesan tersebut diterima oleh komunikan (mad'u) sehingga terjadi perubahan dalam diri mad'u.⁹⁶ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang berkaitan dengan penerapan pesan-pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari, hasilnya didapati jika sebanyak delapan belas orang narasumber sudah menerapkan isi konten mengenai pesan-pesan dakwah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang pada kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti:

- Melaksanakan ibadah shalat sunnah.
- Berfikir positif dan terbuka dalam memecahkan permasalahan.
- Bersikap dan berakhlak yang baik.
- Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

Namun terdapat dua orang narasumber baru sedikit atau belum terlalu biasa untuk menerapkan pesan-pesan dakwah yang diunggah oleh akun instagram @dakwah_sibujang dalam kehidupan sehari-harinya. Karena perbandingannya lebih banyak *followers* yang memahami, maka dapat dikatakan jika dakwah yang disampaikan oleh akun instagram @dakwah_sibujang efektif.

- c. Strategi dalam berdakwah, meliputi cara-cara berdakwah dan media yang digunakan.⁹⁷ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang berkaitan dengan cara penyampaian dakwah pada akun @dakwah_sibujang pada media sosial instagram, hasilnya didapati jika penyampaian dakwahnya:
- a) Penyampaian pesan dakwah pada akun instagram @dakwah_sibujang begitu kreatif dan tidak membosankan, karena dikemas dengan gambar yang

⁹⁶ Aliyadi A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*, 31.

⁹⁷ Aliyadi A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*, 31.

relevan dan pemberian judul yang mampu membuat penasaran hingga dapat menarik perhatian pembaca.

- b) Isi pesan dakwahnya terdapat referensi yang jelas sumbernya, yakni menggunakan hadis dan Al-Quran.
- c) Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami dalam menyampaikan isi pesan dakwah.
- d) Pemilihan materinya bagus dan informatif, karena terdapat beberapa unggahan yang tema kontennya disesuaikan dengan momen yang sedang terjadi.
- e) Media dakwah yang digunakan sudah mengikuti perkembangan zaman, yakni dengan menggunakan media sosial. Sehingga kegiatan dakwah lebih fleksibel karena dapat diakses dengan mudah.
- f) Pesan dakwah yang disampaikan sangat inspiratif, karena mengingatkan diri untuk selalu menjalankan perintah dari Allah SWT, sehingga memberikan kesan yang menyentuh hati.

Berdasarkan poin-poin jawaban di atas, hal tersebut menunjukkan bahwa cara penyampaian dakwah yang dilakukan oleh akun instagram @dakwah_sibujang sudah efektif karena sesuai dengan faktor penentu dari keefektivitasan dalam berdakwah, yakni menggunakan strategi yang meliputi cara-cara dan media yang digunakan.